

PEMANFAATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI DESA POGUNGREJO

Arum Ratnaningsih, Ashfahani Nur Hidayat, Esti Widi Nugrahaini, Nur Riya Asti, Ika Nurul Afifatuss Sa'idah, Iga Wahyuning Sedya, Nani Setiyo Wati, Mardhianto, Tazkia Ananda Oktavioleta, Arif Wahyu Tama, Yogi Ardiyanto

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

e-mail korespondensi: arumratna@umpwr.ac.id, ashfahanihidayat@gmail.com, nugrahainiawidi@gmail.com, nurriyaasti85@gmail.com, ikanurulafifatussaidah@gmail.com, igawahyuning@gmail.com, nannin950@gmail.com, mardhianto2001@gmail.com, tazkiaanandaaa@gmail.com, 06.arifwahyu.9a@gmail.com, yogiardi2001@gmail.com

Abstract

The Pogungrejo village government website with the domain pogungrejo.my.id is one of the strategies in implementing e-government development programs to realize good government governance. Utilization of the website as the implementation of technology and communication to realize good governance in Pogungrejo village. The method used in this study is a qualitative method. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results showed that the use of the Pogungrejo village government website in conveying information to the community was not maximized. Efficiency in using websites for information services is not fast but can reduce work processes in terms of time and costs in the electronic and community data management section. Transparency of information on website utilization still raises pros and cons between the community and related managers. Utilization of the website in the form of strict control and monitoring with the e-government system has not gone well. Utilization of the Pogungrejo village government website has not been able to realize good governance. The support of the village head brings a strong commitment to better organize public information systems and services through the media website of the Pogungrejo village government.

Keywords: *Pogungrejo village government website; e-government.*

Abstrak

Website pemerintah desa Pogungrejo dengan domain pogungrejo.my.id merupakan salah satu strategi dalam melaksanakan program pengembangan e-government untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Pemanfaatan website sebagai implementasi teknologi dan komunikasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik di desa Pogungrejo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website pemerintah desa pogungrejo dalam penyampaian informasi kepada masyarakat belum maksimal. Efisiensi pemanfaatan website untuk layanan informasi kurang cepat namun dapat mengurangi proses kerja dari segi waktu dan biaya pada bagian pengelolaan data elektronik dan masyarakat. Transparansi informasi pemanfaatan website masih memunculkan pro dan kontra antara masyarakat dan pengelola terkait. Pemanfaatan website dalam bentuk kontrol dan monitoring yang ketat dengan sistem e-government belum berjalan dengan baik. Pemanfaatan website pemerintah desa Pogungrejo belum dapat mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Dukungan kepala desa membawa komitmen kuat untuk lebih menata sistem dan layanan informasi publik melalui media website pemerintah desa Pogungrejo.

Kata kunci : website pemerintah desa pogungrejo; e-government.

Accepted: 2023-02-28

Published: 2023-04-06

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi pada era digital ini sangat pesat, kebutuhan sekarang ini berbasis komputer semakin meningkat hampir semua bidang dan pekerjaan untuk menyampaikan informasi menggunakan komputer. Hal ini menjadi sangat penting di era kemajuan teknologi digital karena era informasi yang canggih dan rumit ditandai dengan kejadian yang dinamis. Keadaan demikian menuntut terciptanya teknologi informasi yang cepat, efektif, dan efisien.

Kemajuan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, komunikasi, perkantoran, pemerintah, dan masyarakat berdampak besar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini internet menjadi salah satu penunjang membantu dan mempelajari semua kebutuhan yang dibutuhkan. Kita bisa mendapatkan informasi yang diperlukan menggunakan *website*.

Desa Pogungrejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Desa Pogungrejo memiliki potensi seperti pertanian dan peternakan. Pengolahan informasi desa masih menggunakan metode konvensional yaitu informasi desa hanya menggunakan papan mading. Selain itu pelayanan masih kurang memuaskan karena segala sesuatu belum dapat dipantau dan di akses secara langsung oleh masyarakat umum. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menggali potensi masyarakat desa yaitu layanan *website*. Layanan *website* dapat diterapkan dalam bidang pendidikan, pemerintahan dan sebagainya.

Perangkat Desa Pogungrejo sudah mempunyai *website* desa tetapi tidak aktif. Perangkat desa juga belum sepenuhnya memahami penggunaan *website* desa. Oleh karena itu, mahasiswa menjembatani untuk membuat *website* desa yang bisa di akses masyarakat dikarenakan fasilitas penunjang IT belum mendukung dengan baik. Kemajuan teknologi ini juga di pengaruhi dari SDM dan juga sarana prasarana sehingga dampaknya kurang bisa maksimal. pelatihan *website* ini diperuntukan untuk perangkat desa. *Website* yang dibuat dan akan diserahkan kepada desa Pogungrejo. Harapan dibuatnya *website* desa supaya perangkat desa bisa mengaplikasikan dan memanfaatkan semaksimal mungkin mendapatkan informasi baru. Dari *website* desa tersebut masyarakat cepat mendapatkan informasi-informasi yang benar dan terpecaya.

Informasi *Website* desa seperti *profile* desa meliputi sejarah, struktur organisasi, perangkat desa dan visi misi desa, informasi monografi meliputi data umum, kependudukan, sarana dan prasarana, kewenangan, keuangan, dan informasi direktori meliputi peraturan, berita, daftar kegiatan, potensi, galeri, buku tamu, diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat (Budiman et al., 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode ini mencakup beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap observasi dan wawancara dilakukan kepada beberapa perangkat desa, diantaranya adalah kepala desa, sekertaris desa, dan 2 perangkat lainnya. Selain itu, kelompok KKN juga melakukan konsultasi terhadap tampilan dan isi dari *website* dan dilanjutkan dengan membuat *website*. Tahap dokumentasi dilakukan pada saat pelatihan dan penyerahan *website* Desa Pogungrejo dari kelompok KKN kepada perangkat Desa Pogungrejo.

Sasaran kegiatan pelatihan adalah seluruh perangkat Desa Pogungrejo, pelatihan dan penyerahan dilaksanakan di pendopo Desa Pogungrejo Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kelompok KKN dari Universitas Muhammadiyah Purworejo dan perangkat Desa Pogungrejo. Setelah dilakukan pelatihan, kelompok KKN melakukan penyerahan *website* Desa Pogungrejo secara simbolis yang diwakilan oleh dosen pembimbing lapangan dan diterima oleh perangkat Desa Pogungrejo yang diwakilan oleh sekertaris Desa Pogungrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini dapat dilihat dalam bentuk hasil penyusunan materi dan dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Adapun hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan perancangan *website*

desa ini terbagi menjadi dua, yaitu hasil pembuatan *website* dengan luaran berupa produk *website* berbasis OpenSID, dan hasil pelatihan terhadap admin yang akan mengelola *website* dan dapat melakukan pengembangan di lain kesempatan.

B. PEMBAHASAN

1. Pembuatan Website Desa

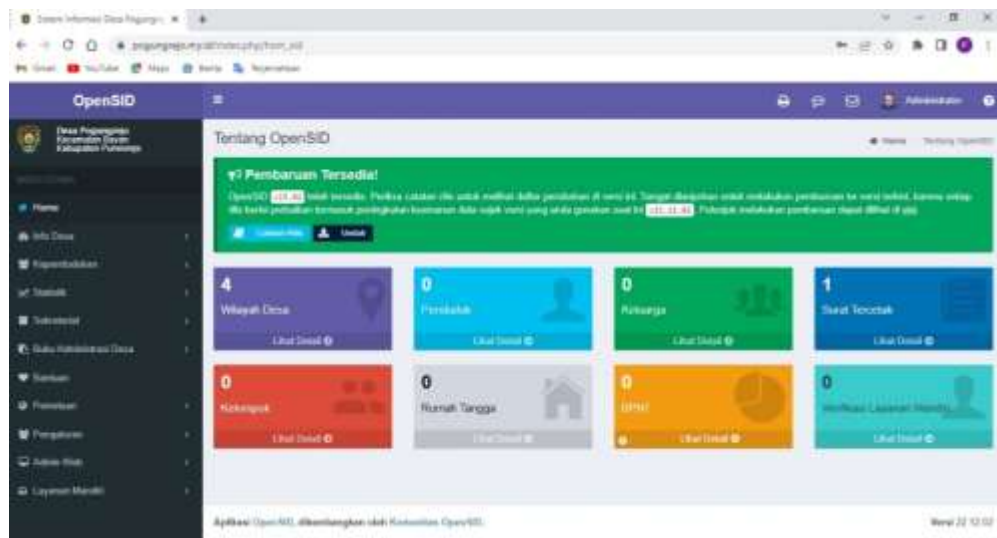
Pembuatan *website* pada kegiatan ini dimulai dengan konsultasi pembuatan *website* desa dengan beberapa perangkat desa, Adapun hasil konsultasi yaitu pembuatan *website* berbasis OpenSID. Hasil pada program ini adalah memberikan aplikasi berbasis *website* pengembangan SID dengan memanfaatkan *platform* OpenSID sebagai metode dalam perancangan maupun pelatihan. Pada proses pengajaran ini perlu *programmer* dalam bidangnya untuk membantu proses pembuatan *website* dan juga dalam melakukan pelatihan terhadap admin yang akan mengelola *website* ini. Tujuannya supaya admin bisa memahami cara kerja *website* tersebut. Hasil rancangan *website* desa berbasis OpenSID pada Desa Pogungrejo dapat diakses melalui URL : <https://www.pogungrejo.my.id/> .Tampilan homepage pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tampilan *homepage website* Desa

Halaman *administrator* atau halaman admin yang memiliki fitur-fitur untuk menunjang pengelolaan *website*. Adapun fitur-fitur yang disediakan oleh OpenSID meliputi info desa, Kependudukan, Statistik, Layana surat, Sekretariat, Keuangan, Analisis, Bantuan, Petanahan, Bantuan, Lapak, Pembangunan, Pemetaan dan Admin *web*.

Aplikasi OpenSID memberikan fitur-fitur yang cukup banyak. Manfaat dibuatnya SID OpenSID bagi pemerintah Desa Pogungrejo adalah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang kerap muncul seperti ketika pengelolaan data desa, proses administrasi data desa, pengelolaan data surat menyurat dan pengelolaan data penduduk. Selain itu, SID juga penting bagi desa untuk melakukan adanya transparansi informasi karena dengan SID OpenSID ini Pemerintah Desa dapat mengelola informasi kegiatan desa dalam bentuk yang mudah disajikan kepada warga dan lebih mudah diakses warga.



Gambar 2.2 Halaman kelola *website* Desa berbasis OpenSID

2. Pelatihan Pengguna

Pelaksanaan pengabdian dilakukan berdasarkan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tahap implementasi, langkah pertama adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Dalam tahapan ini disampaikan informasi teknis serta rencana lokasi implementasi sistem informasi dengan lebih detail dan pasti.

Partisipasi, bantuan dan koordinasi yang baik dengan perangkat Desa Pogungrejo sangat berguna dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini. Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan penuh kerelaan dan terbuka memberikan informasi dan bantuan sehingga proses implementasi, dalam bentuk instalasi perangkat dan uji cobanya berjalan dengan baik dan lancar. Peserta juga cukup aktif dalam berdiskusi dalam hal pemanfaatan dan operasional sistem informasi dengan harapan bahwa tidak terkendala di kemudian hari. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat sistem informasi warga berbasis *web* yang dapat menyajikan data-data kependudukan yang sering dibutuhkan dengan cepat, akurat dan *up to date*. Dengan sistem informasi ini data-data kependudukan dapat disajikan lebih cepat daripada cara manual.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dibuat pada proses perancangan dan perencanaan. Dengan adanya sistem informasi kependudukan ini diharapkan data-data kependudukan dan berkas administrasi desa di Desa Pogungrejo, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dapat disajikan dengan lebih cepat dan akurat.

Kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil dengan baik dimana respon peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuisioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini. Kegiatan dalam hal penyampaian dan pembekalan wawasan mengenai bagaimana pengembangan sistem informasi desa berbasis *web* kepada perangkat desa yang dalam era teknologi saat ini dapat menjadi bekal keahlian bagi para perangkat desa yang ditandai dengan tingkat audiensi dan diskusi yang menarik antara peserta dengan instruktur untuk memperoleh informasi dan keahlian dari narasumber yang merupakan praktisi berpengalaman. Keterampilan peserta pelatihan ditandai dengan observasi saat pelatihan selama proses pendampingan.



Gambar 2.3 Kegiatan pelatihan admin pengelola *website* desa



Gambar 2.4 Penyerahan *website* desa secara simbolis



Gambar 2.5 Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar dengan dihadiri oleh beberapa peserta perangkat Desa Pogungrejo, Kecamatan Bayan, Kabupaen Purworejo. Berdasarkan hasil survei diperoleh informasi bahwa meskipun semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi sistem informasi Desa yang mirip dengan OpenSID tetapi hampir mayoritas dari peserta mampu

memahami materi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan yang dibuat sudah cukup baik. Hal positif lainnya adalah peserta cukup menguasai praktik entri data penduduk dan pembuatan surat, hal ini cukup penting mengingat unsur utama dari sistem informasi Desa adalah data penduduk. Sedangkan untuk konfigurasi Desa terdapat kesulitan, karena terlalu banyak menu yang dioperasikan. Terakhir, peserta dapat merasakan bahwa aplikasi OpenSID dapat membantu administrasi Desa dan meningkatkan layanan informasi Desa.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Masyarakat dan Pemerintahan Desa Pogungrejo membutuhkan *website* sebagai sarana informasi, komunikasi dan promosi.
- 2) *Website* yang dibangun dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan membantu dalam layanan kegiatan pemerintahan desa seperti keperluan surat keterangan dan surat pengantar.
- 3) *Website* yang dibangun juga dapat digunakan sebagai media pengarsipan kegiatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Beragama keuntungan, manfaat dan fungsi dari website. Diakses dari <http://www.sodea.id/detail/134/beragam-keuntungan-manfaat-dan-fungsi-dari-website-desa#:~:text=Berikut%20beberapa%20manfaat%20membuat%20website,data%20pentin%20tentang%20desa%205>. Pada 7 Februari 2023
- Budiman, A., Wahyuni, L. S., & Bantun, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 24–30.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1).
- Habibullah, A. (2010). Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Jember*, 3(3), 187-195.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2020). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian pada masyarakat*, 5(2), 299-308.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi penggunaan website sebagai media informasi dan promosi guna meningkatkan jangkauan pasar (studi kasus: desa sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2).
- Nugraha, J. T. (2018). E-Government dan pelayanan publik (studi tentang elemen sukses pengembangan e-government di pemerintah kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32-42.